

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mengumpulkan, menginterpretasikan, dan menganalisis data dengan cara melakukan perbandingan antar teori dan data yang terjadi untuk memberikan gambaran lengkap tentang permasalahan dan penyelesaian penelitiannya (Zaky et al., (2020). Dengan itu, keterangan dan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dan dianalisa untuk membuat gambaran terkait masalah yang ada. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, kemudian data dikumpulkan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (Thenu et al., 2021).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Pabrik Kerupuk Ikan “Kaya Rasa” di Jl. Mutiara Bunda, Desa Tunggal Warga, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang menjadi lokasi atau tempat dilakukannya penelitian. Karena cocok untuk dijadikan bahan kajian yang akan diteliti, maka dipilihlah tempat ini.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang bukan dinyatakan dalam bentuk angka, melainkan dinyatakan dalam bentuk tulisan. Data kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu. Data ini berasal dari data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung (Nadila et al.,2024).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian atau studi tertentu. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan proses pengumpulan data dengan mempertimbangkan secara cermat sumber-sumber primer yang akan menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini dikumpulkannya data primer yaitu dengan melibatkan langsung pemilik pabrik kerupuk “Kaya Rasa” serta karyawan lain yang ditunjuk oleh pemilik pabrik untuk menyampaikan informasi yang relevan untuk kepentingan penelitian.

A. Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi variabel, istilah “operasional variabel” mengacu pada cara yang spesifik dan praktis untuk mengukur atau mengamati suatu variabel atau konsep dalam konteks penelitian. Berikut ini beberapa definisi operasionalisasi yang terkait dengan penelitian ini meliputi :

1. Biaya Produksi

Biaya produksi yaitu biaya-biaya yang terjadi selama proses produksi, yang berupa pengeluaran langsung bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

2. Harga Jual

Harga jual merupakan harga dari suatu produk yang diebebankan kepada konsumen yang dapat dihitung dari seluruh biaya produksi ataupun non produksi kemudian ditambah dengan presentase keuntungan atau laba yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

3. Metode *Full Costing*

Full costing adalah suatu metode yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi, yaitu mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (baik biaya variabel maupun biaya tetap).

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penulis menggunakan metode penelitian lapangan. Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan pengumpulan data lapangan secara langsung dari lokasi atau sumber yang relevan dengan subjek penelitian. Metode ini menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti secara sistematis melakukan pengamatan disertai pencatatan secara langsung kegiatan, perilaku, maupun fenomena di lapangan atau lokasi penelitian. Penulis melakukan observasi langsung juga bertujuan untuk memperoleh informasi terkait proses perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual produk.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana orang yang diwawancarai berbicara dengan peneliti secara langsung. Namun, orang yang diwawancarai mungkin juga menerima serangkaian pertanyaan terlebih dahulu dan kemudian memberikan tanggapannya di kemudian hari. Untuk wawancara ini, gaya wawancara semi-terstruktur digunakan. Peneliti tetap fleksibel selama wawancara dengan membuat pertanyaan yang telah ditentukan. Ini menunjukkan masih ada kemungkinan munculnya pertanyaan baru yang relevan untuk mendapatkan pandangan dan wawasan dari sumber yang lebih luas.

Wawancara adalah pertemuan dimana dua orang bertemu untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu. Dalam hal ini peneliti menggunakan cara wawancara terstruktur yang berupa satu rangkaian pertanyaan yang telah di susun. Peneliti melaksanakan wawancara dengan face to face yaitu melakukan wawancara secara langsung dimana peneliti bertatap muka langsung dengan subjek agar mudah dalam penggalan data, pencarian informasi, dan dapat menjadi suatu cara yang mudah untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Peneliti akan mewawancarai pemilik usaha dan karyawan pabrik kerupuk "Kaya Rasa".

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses sistematis yang digunakan untuk mendapatkan data melalui cara mendokumentasikan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan dan kemudian menggali informasi yang berkaitan.

C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Jumlah data yang cukup banyak yang diperoleh dari lapangan, maka dari itu harus dicatat dengan rinci dan teliti. Seperti yang disebutkan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, jumlah data yang dikumpulkan oleh peneliti akan menjadi lebih banyak, lebih kompleks, dan lebih rumit. Untuk hal itu, data harus segera dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada yang paling penting, mencari

tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat diperlukan. Peralatan elektronik seperti komputer mini dapat membanting reduksi data dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian dapat berupa bagan, uraian singkat, flowchart, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa “the most frequens from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Dalam hal ini, teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan mudah dalam merencanakan kerja selanjutnya didasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data adalah langkah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan apa yang harus diperbuat selanjutnya untuk dianalisis dan tindakan apa yang perlu diambil.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah selanjutnya setelah penyediaan data adalah perumusan kesimpulan dan verifikasi atas temuan tersebut. Tujuan dari tindakan menarik kesimpulan adalah untuk penggalan dasar dari kata-kata yang dikumpulkan dan menyampaikan maknanya dalam bentuk pernyataan kalimat yang ringkas dan berdasarkan data. Selanjutnya, kesimpulan harus diverifikasi untuk memastikan kebenarannya, sehingga memperoleh kesimpulan akhir yang lebih jelas dan pasti.

2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini akan digunakan untuk menentukan harga jual dengan perhitungan biaya produksi menggunakan metode *full costing*. Biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi akan disajikan dalam rumus atau konsep-konsep yang telah ditetapkan. Langkah-langkah berikut digunakan untuk mengatasi rumusan masalah :

a. Menghitung Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2018; 17) saat menggunakan metode penetapan biaya keseluruhan untuk memastikan biaya produksi, banyak faktor yang harus dipertimbangkan, seperti biaya bahan baku dan pengeluaran yang terkait dengan

prosedur analisis data yang dipakai untuk menyelesaikan rumusan masalah. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel adalah komponen dari biaya produksi. Biaya produksi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Biaya Full Costing} = \text{Biaya bahan baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{BOP tetap} + \text{BOP variabel} \dots\dots\dots(3)$$

b. Menghitung Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual didasarkan pada biaya produksi yang dihitung menggunakan metodologi penetapan biaya yang komprehensif. Untuk menentukan harga jual, penelitian ini memanfaatkan metodologi *cost plus pricing*. Menurut Ikhwana dan Saepul (2017:74), pendekatan ini menyertakan penentuan harga jual dengan menghitung seluruh biaya per unit dan menambahkan jumlah tertentu untuk memperhitungkan keuntungan (margin) yang diinginkan pada setiap unit. Harga jual dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

- Rumus Perhitungan Harga Jual

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya total} + \text{Mark up} \dots\dots\dots(4)$$

- Rumus Perhitungan Biaya Total

$$\text{Biaya total} = \text{Biaya produksi} + \text{Biaya non} \dots\dots\dots(5)$$

- Rumus Perhitungan Harga Jual Produk Per Unit

$$\text{Harga jual produk per unit} = \frac{\text{total biaya produksi} + \text{mark up}}{\text{volume produksi}} \dots\dots\dots(6)$$

Sumber : Mulyadi (2018)

c. Pengambilan Keputusan

Keputusan ini diambil untuk menentukan perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual yang paling tepat untuk industri. Untuk melakukan perbandingan ini, biaya produksi dan harga jual dihitung dengan menggunakan metode *full costing*. Biaya produksi dan harga jual yang telah dihitung kemudian dibandingkan dengan metode penentuan yang digunakan oleh perusahaan.